



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN**

**MAKAM KRT MANGUNEGORO BUPATI BANTUL PERTAMA  
DI PADUKUHAN PAGERGUNUNG, KALURAHAN SITIMULYO,  
KAPANEWON PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL.**

**SEBAGAI**

**BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**Dokumen Nomor : 11/TACB-BANTUL/VII/2020  
Tanggal : 15 Juli 2020**

**REKOMENDASI**  
**MAKAM KRT MANGUNNEGORO BUPATI BANTUL PERTAMA**  
**DI PADUKUHAN PAGERGUNUNG, KALURAHAN SITIMULYO,**  
**KAPANEWON PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL.**

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, Makam KRT Mangunnegoro Bupati Kabupaten Bantul Pertama di Padukuhan Pagergunung, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian Makam KRT Mangunnegoro Bupati Kabupaten Bantul Pertama di Padukuhan Pagergunung, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul.
- Mengingat : a. Pasal 11, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 14/TIM/2020 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 Tanggal 30 Januari 2020.
- Merekomendasikan : Makam KRT Mangunnegoro Bupati Kabupaten Bantul Pertama di Padukuhan Pagergunung, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Foto: Makam KRT Mangunnegoro Bupati Kabupaten Bantul Pertama  
(Sumber: Tim TACB 2020)

## HASIL KAJIAN

### MAKAM KRT MANGUNNEGORO BUPATI KABUPATEN BANTUL PERTAMA DI PADUKUHAN PAGERGUNUNG, KALURAHAN SITIMULYO, KAPANEWON PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL

<b>I</b>	<b>IDENTITAS</b>	
	Lokasi	Komplek Pemakaman Sasono Sentono, Padukuhan Pagergunung I
	Kalurahan	: Sitimulyo
	Kapanewon	: Piyungan
	Kabupaten	: Bantul
	Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	: -
	Bahan	: Batu Marmer
	Ukuran	: Jirat
		Panjang x Lebar : 159 cm x 48 cm bawah
		Panjang x Lebar : 147 cm x 31 cm atas
		Tinggi Jirat : 45 cm
		Nisan
		Lebar : 15 cm
		Tinggi : 27 cm
		Tebal : 3,5 cm
<b>II</b>	<b>DESKRIPSI</b>	
	Uraian	: Makam KRT Mangunnegoro terbuat dari jirat batu marmer yang berada di dalam cungkup. Bangunan Cungkup makam KRT Mangunnegoro mempunyai atap joglo berukuran 16, 24 m x 16,35 m. Cungkup memiliki empat sakaguru yang terbuat dari semen berukuran 36 cm x 36 cm dengan ketinggian 4,41 m umpak sakaguru berbahan semen berukuran 41 cm x 41 cm bagian atas, 62 cm x 65 cm di bagian bawah. Tiang penanggap berjumlah dua belas buah juga terbuat dari semen berukuran 20 x 20 cm tinggi 3,43 m. Umpak tiang penanggap berukuran 24 cm x 24 cm bagian atas dan 27 cm x 27 cm di bagian bawah. Selain KRT Mangunnegoro di dalam cungkup tersebut juga terdapat makam Ki Ageng Karutangan, Ki Joko Pagergunung (Ki Ageng Pagergunung) dan Kyai Mondoleko.

	Kondisi Saat Ini	: Nisan di sisi utara patah
	Sejarah	<p>: KRT Mangunnegoro merupakan Bupati Kabupaten Bantul pertamayang di makamkan di Dusun Pager Gunung I, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DI Yogyakarta. Makam Bupati Bantul I ini awalnya berada di luar kompleks. Tetapi setelah direhab pada tahun 1999, makam ini masuk dalam satu kompleks dengan makam Ki Ageng Karutangan dan Joko Pagergunung.</p> <p>KRT Mangunnegoro merupakan bupati Bantul pertama yang berkuasa dari 20 Juli 1831 sampai dengan tahun 1845. Makam Bupati Kabupaten Bantul pertamaini terletak di Komplek Pemakaman Sasono Sentono, Dusun Pagergunung I, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Menurut sejarah Pemerintah Hindia Belanda dan Sultan Hamengku Buwono V mengadakan kontrak kerja sama tentang pembagian wilayah administratif baru dalam Kasultanan disertai penetapan jabatan kepala wilayahnya pada tanggal 26 dan 31 Maret 1831. Pada saat itu, Kasultanan Yogyakarta dibagi menjadi tiga kabupaten yaitu Kabupaten Bantulkarang untuk kawasan selatan, Kabupaten Deggung untuk kawasan utara, dan Kabupaten Kalasan untuk kawasan timur. Menindaklanjuti pembagian wilayah baru Kasultanan Yogyakarta, tanggal 20 Juli 1831 atau Rabu Kliwon 10 <i>Sapar</i> tahun <i>Dal</i> 1759 (Jawa) secara resmi ditetapkan pembentukan Kabupaten Bantul yang sebelumnya dikenal bernama Bantulkarang. Seorang Nayaka Kasultanan Yogyakarta bernama Raden Tumenggung Mangunnegoro kemudian dipercaya Sri Sultan Hamengkubuwono V untuk memangku jabatan sebagai Bupati Bantul (20 Juli 1831-1845).</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Pemerintah Kalurahan Sitimulyo
<b>III KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA</b>		
	Dasar Hukum	<p>: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p><b>Pasal 1</b></p> <p>(1) Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.</p>

		<p><b>Pasal 11</b> Benda, bangunan, struktur, lokasi, atau satuan ruang geografis yang atas dasar penelitian memiliki arti khusus bagi masyarakat atau bangsa Indonesia, tetapi tidak memenuhi kriteria Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 sampai dengan Pasal 10 dapat diusulkan sebagai Cagar Budaya.</p> <p><b>Pasal 44</b> Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</li> <li>b. mewakili masa gaya yang khas;</li> <li>c. tingkat keterancamannya tinggi;</li> <li>d. jenisnya sedikit; dan/atau</li> <li>e. jumlahnya terbatas.</li> </ol>
	Pernyataan Penting	: Makam KRT Mangunegoro Bupati Bantul Pertama merupakan makam tokoh penting di Kabupaten Bantul.
	Alasan	: Makam KRT Mangunegoro Bupati Kabupaten Bantul Pertama di Padukuhan Pagergunung, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul memenuhi kriteria: <p><b>a. Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Makam KRT Mangunegoro merupakan tempat disemayamkannya tokoh bupati pertama Kabupaten Bantul.</li> </ul> <p><b>b. Pendidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang tokoh Bupati pertama Kabupaten Bantul.</li> <li>▪ Memberikan inspirasi bagi pendidikan lokal sebagai landasan bagi penguatan karakter bangsa.</li> </ul> <p><b>Jumlahnya sedikit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Makam KRT Mangunegoro merupakan temuan langka di Wilayah Kabupaten Bantul.</li> </ul>

<b>IV</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Makam KRT Mangunnegoro Bupati Kabupaten Bantul Pertama di Padukuhan Pagergunung, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul sebagai <b>Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</b></p>	

**REKOMENDASI PENETAPAN**

**Makam KRT Mangunegoro Bupati Kabupaten Bantul Pertama di Padukuhan  
Pagergunung, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul**

**SEBAGAI**

**BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**DISETUJUI OLEH**

**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

Drs. Wahyu Indrasana .....

Dra. Andi Riana .....

Albertus Sartono, S.S. ....

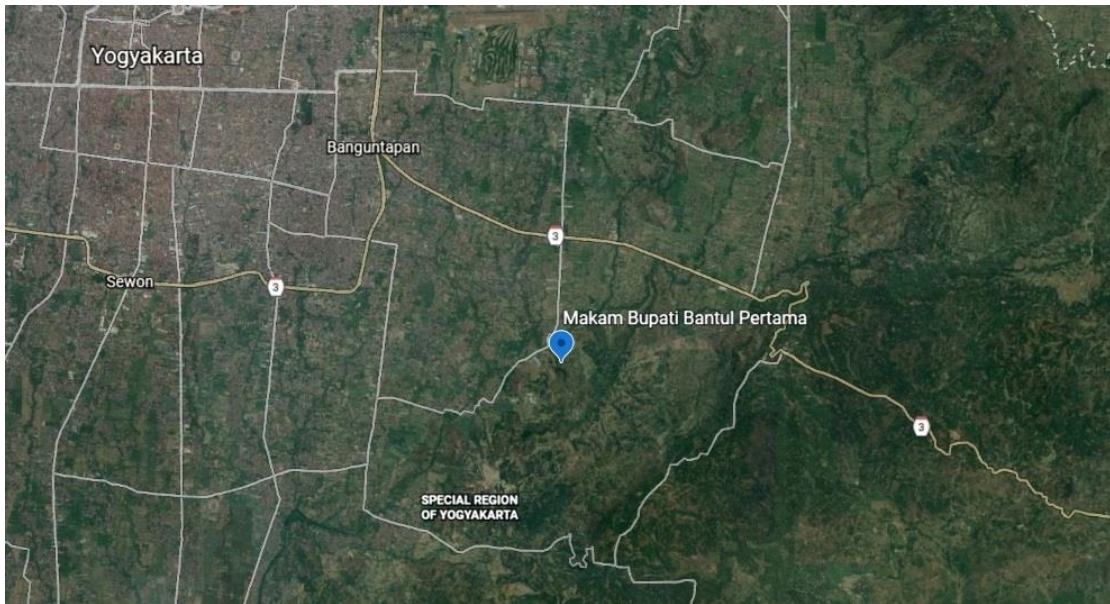
Bhaskara Ksatria, S.T, M.T. ....

Jaka Nur Edi Purnama, B.A. ....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal : Selasa, 08 Desember 2020

Lampiran:



Peta Lokasi Makam KRT Mangunnegoro Bupati Bantul Pertama  
Sumber: Google Earth 2020



## DAFTAR REFERENSI

Astuti, Wahyu dan Eka Hadiyanta (ed.). 2014. *Katalog Koleksi Arca Batu Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta*. Cetakan Pertama. Daerah Istimewa Yogyakarta: Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta.

Azzah, Zaimul dkk (ed.). 2009. *Dewa – Dewi Masa Klasik Jawa Tengah*. Jawa Tengah: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah.

Gupte, R.S. 1972. *Iconography of The Hindus, Buddhist and Jains*. Bombay: DB Taraporevala Sons & Co.

Maulana, Ratnaesih. 1997. *Ikonografi Indonesia*. Jakarta: Fakultas Sastra UI.

Permana, R. Cecep Eka. 2016. *Kamus Istilah Arkeologi-Cagar Budaya*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra.

Soekmono, R. 1995. *Pengantar Sejarah Indonesia 2*. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Staf Jurusan Arkeologi Fakultas Sastra UGM. 1983. *Beberapa Catatan Mengenai Kepurbakalaan Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi Fakultas Sastra UGM